

**Laporan Pengabdian Masyarakat**  
**Pondok Pesantren Bustanul Mutta'alimat**  
**Blitar**  
**“Peluang Usaha Pondok Pesantren”**



**Oleh:**

**Mega Noerman Ningtyas, M.Sc**

**Barianto Nurasri Sudarmawan, ME**

**M. Sulhan, MM**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**2021**

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### 1.1 Analisis Situasi

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren tersebut telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia. Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin dirintis dan didirikan oleh KH. Abu Suja' pada tahun 1873. Kemudian kepemimpinan Pesantren dilanjutkan KH. Imam Syafi'i pada tahun 1918-1951. Setelah itu kepemimpinan dilanjutkan oleh putra beliau yaitu KH. Zahid Syafi'i dan dibantu oleh beberapa sudaranya. Diantara saudara beliau yang juga mengasuh pesantren adalah KH. Muchsin dan KH. Jalaludin adik kandung KH. Zahid Syafi'i (1951-1981). Zahid Syafi'i sebelum wafat berwasiat agar kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh salah satu dari ke-5 putra beliau yaitu KH. Abdul Khalim Zahid yang merupakan putra ke-3 dan menjadi pengasuh Pondok Pesantren mulai tahun 1981-Sekarang.

Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin diasuh dan dipimpin oleh KH. Abdul Khalim Zahid salah satu Ulama di Kota Blitar yang kharismatik, selain itu beliau juga pernah menjadi Rois Syuriah NU Kota Blitar dan juga menjadi Ketua Forum Komunikasi Antar Umat Beragama (FKUB) Kota Blitar. Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin adalah salah satu wadah dalam rangka melestarikan pencitraan positif dan sekaligus pelestarian perjuangan dakwah/pendidikan dan bahkan ketarampilan bermasyarakat dan berwirausaha. Pada tahun 1997 Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin mendirikan sebuah yayasan yang bernama "Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Muta'llimin". Setelah berdirinya yayasan maka dapat mempermudah dalam pengembangan pendidikan, sehingga pada tahun 2000 Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin merintis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Bustanul Muta'allimin yang menggunakan sistim Boarding School. Seiring dengan perjalanan SMP yang semakin berkembang akhirnya pada tahun 2010 Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin juga merintis Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin yang juga menggunakan sistim Boarding School dengan mengambil jurusan Keagamaan.

Sejak awal didirikan Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin bertekad untuk mencetak kader muslim yang muttaqin dengan dilandasi iman yang kuat dan dilengkapi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut tertuang dalam visi Pondok Pesantren Bustanul

Muta'allimin yaitu "Mewujudkan Generasi muslim Ahlussunah Wal-Jama'ah yang Berprestasi, Mandiri, Tanggung Jawab dan Berakhlaqul Karimah".

## 1.2 Identifikasi dan perumusan masalah

Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin merupakan pondok pesantren yang telah menerapkan ekstrakurikuler yang berbasis kewirausahaan salah satunya ialah pembudidayaan ikan koi yang dinamakan sebagai "Bumi Koi Blitar". Bumi Koi Blitar merupakan produk Ektrakurikuler santri PonPes Bustanul Mutaallimin yang menjadi kegiatan yang paling diminati oleh para santri, baik santri putra maupun santri putri. Blitar merupakan kota wisata yang mempunyai ciri khas dengan Koi unggulannya yang sudah terkenal di Nasional, tak jarang banyak orang luar blitar mencari koi produk blitar asli.

Dengan luasnya pemasaran koi dan even-even yang dilaksanakan membuat pecinta koi semakin membludak, hal ini tidak mempengaruhi penjualan koi, karena banyaknya penghobi yang mencari koi unggulan. As-Salafi enterpreneur boarding school sebagai jargonnya PonPes Bustanul Mutaallimin. Para santri diajari mengembangkan koi mulai dari pembibitan, pembesaran, pensortiran, pemasaran, pemilihan induk dan pejantan unggulan dan pemilihan ikan siap untuk kontes. Program Lifeskill perikanan Bustanul Mutaallimin bukan hanya sekedar extra peminatan saja namun sebagai upaya pembekalan santri ketika nanti lulus dari PPBM sudah siap terjun dimasyarakat dengan mengamalkan ilmu agama juga mampu membuat peluang wirasusaha sebagai penunjang dakwah lulusan PonPes Bustanul Mutaallimin.

Namun demikian, kegiatan kewirausahaan terfokus pada budidaya koi saja. Diperlukan jenis-jenis kewirausahaan yang lain guna menstimulasi jiwa kewirausahaan lebih banyak santri lagi. Oleh karena itu, Program kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang salah satunya adalah mengenalkan "peluang usaha pondok pesantren" dengan tujuan menstimulasi lebih banyak jenis-jenis kewirausahaan. Diharapkan kegiatan ini menjadi stimulasi awal untuk menumbuhkan lebih banyak lagi santri yang memiliki jiwa kewirausahaan. Kegiatan ini terjalin berkat kerjasama antara pihak pesantren dengan UIN Malang, salah satunya adalah dengan pondok pesantren Bustanul Mutaallimin yang berlokasi di Blitar.

### 1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini salah satunya adalah untuk membantu para santri di Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin untuk menggali peluang usaha di sekitarnya sehingga tercapai pondok pesantren yang berdikari.

### 1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dalam pengabdian ini salah satunya adalah meningkatkan motivasi untuk berwirausaha, menumbuhkan sikap mandiri, kreatif dan inovatif.

### 1.5 Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para santri Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin yang bertempat di Kota Blitar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar, karena adanya dukungan pihak pengelola pesantren dan pengurus pesantren yang ada di lingkungan pondok pesantren bustanul mutaallimin khususnya Bapak Alfin selaku wakil pengurus pondok.

### 1.6 Waktu, Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2021, berlokasi di Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin. Jl. Sungai Hilir Timur No.05 Kauman Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

**JADWAL KEGIATAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
DOSEN FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG  
TAHUN 2021**

Lokasi : Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin Blitar  
Tanggal : 25 Juni 2021

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung jawab</b>
06.00 - 06.15	Persiapan keberangkatan dari Fakultas Ekonomi UIN Malang	Panitia
06.15 - 08.30	Keberangkatan ke lokasi Pondok Pesantren	Panitia
08.00 – 09.00	Pembukaan acara Pengabdian di Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin	Panitia – koordinator Pondok

09.00 – 11.00	Acara Presentasi Kelompok 1 Dengan Materi <b>Santripreneur</b> Di ruang yang sudah disiapkan Pondok Pesanteren Bustanul Mutallimin Blitar	MC dan Moderator
09.00 – 11.00	Acara Presentasi Kelompok 2 Dengan Materi <b>Manajemen Keuangan Ponpes</b> Di ruang yang sudah disiapkan Pondok Pesanteren Bustanul Mutallimin Blitar	Moderator
09.00 – 11.00	Acara Presentasi Kelompok 3 Dengan Materi <b>Peluang usaha Ponpes</b> Di ruang yang sudah disiapkan Pondok Pesanteren Bustanul Mutallimin Blitar	Moderator
11.15	Penutup	MC

## BAB II

### BENTUK DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di di Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin. Jl. Sungai Hilir Timur No.05 Kauman Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta dari kalangan santri dan pengurus Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin Blitar. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam sehari, yaitu tanggal 25 Juni 2021. Adapun *Rundown* Acara kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung jawab</b>
08.00 – 09.00	Pembukaan acara Pengabdian di Pondok Pesanteren Bustanul Mutallimin	Panitia – koordinator Pondok (Bapak Alvin)
09.00 – 09.30	Arahan mengenai materi Peluang Usaha Ponpes	M. Sulhan, SE., MM
09.30 – 10.00	Pembahasan materi mengenai Pondok Pesantren yang Berdikari	Bariato Nurasri Sudarmawan, ME
10.00 – 10.30	Lanjutan Pembahasan materi mengenai Business Model Canvas	Mega Noerman Ningtyas, M.Sc
10.30 – 11.00	Presentasi Business Model Canvas oleh perwakilan Santri	Santri

#### 2.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dipondok pesantren Bustanul Mutallimin ini dilakukan selama sehari penuh yaitu hari jumat, tanggal 25 Juni 2021. Acara ini dilakukan dengan pemberian materi yang berbeda yang akan dibahas dalam masing-masing kelompok kecil yaitu kelompok 1 membahas mengenai “Santripreneur”, kelompok 2 membahas “Keuangan Pesantren”, dan kelompok 3 membahas “Peluang Usaha Pesantren”. Pengabdian ini dibagi menjadi 3 (tiga) ruangan untuk pembahasan mengenai ketiga materi tersebut yang telah disediakan oleh pihak pondok pesantren berdasarkan jadwal kegiatan pengabdian yang ada.

Kelompok 3 terdiri dari 3 anggota yang membahas materi mengenai Peluang Usaha Ponpes. Materi yang disampaikan diawali dengan perubahan paradigma pesantren di masyarakat kemudian dilanjutkan dengan kemandirian pesantren dan bagaimana cara mencapai hal tersebut yaitu dengan berwirausaha. Materi ini disampaikan oleh Barianto

Nurasri Sudarmawan, ME. Langkah awal yang perlu dilakukan ketika akan berwirausaha yaitu perencanaan. Kelompok 3 membantu para santri melakukan *brainstorming* ide-ide yang dimilikinya melalui Business Model Canvas (BMC). Business Model Canvas ini dapat digunakan sebagai alat strategi untuk pengembangan organisasi/bisnis baru. Materi ini disampaikan oleh Mega Noerman Ningtyas, M.Sc. Setelah pemaparan materi, kami memberikan waktu selama 15 menit untuk santri menuangkan idenya pada lembar kerja yang telah dibagi. Acara pengabdian ditutup oleh presentasi oleh salah satu santri yang merencanakan bisnis di bidang produk kecantikan. Dengan kegiatan ini dapat membantu para santri untuk berpikir kreatif sebelum mengeksekusi idenya pada bisnis yang nyata. Dengan perencanaan yang matang maka bisnis yang dijalankan diharapkan dapat berkelanjutan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

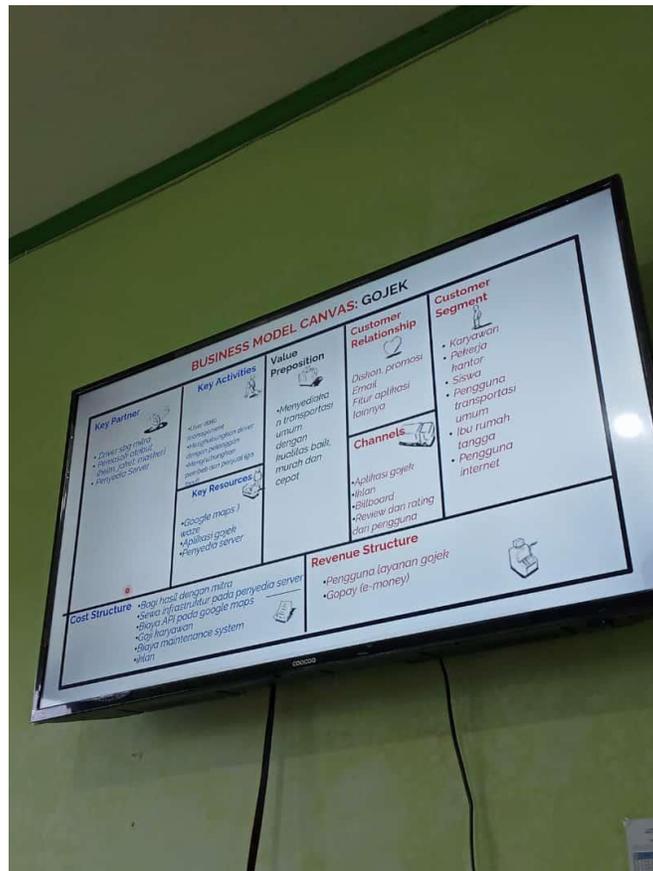
#### 3.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim di Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin Blitar ini adalah suatu bentuk sosialiasasi pada masyarakat khususnya masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin Blitar. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan motivasi serta pengarahan kepada santri untuk menumbuhkan sikap mandiri siswa dengan materi kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah daya saing Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin Blitar dalam bidang pengembangan wirausaha.

#### 3.2 Saran

Berdasarkan pemaparan potensi Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin Blitar maka dapat direkomendasikan kegiatan lanjutan yaitu dukungan kepada para santri Pondok Pesantren Bustanul Mutallimin Blitar untuk melakukan pendampingan wirausaha mandiri.

# LAMPIRAN







# Peluang usaha Pondok Pesantren: Ponpes Bustanul Muta'allimat

Tim pemateri:

**Muhammad Sulhan  
Barianto Nurasri Sudarmawan  
Mega Noerman Ningtyas**



Supported by:



Disampaikan Pada Acara Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim

Blitar, 25 Juni 2021



# Latar Belakang



Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan tertua di Indonesia

Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan tertinggi dalam ilmu agama

Pola kehidupan masyarakat selalu berubah dan dinamis

Saat ini pesantren memerlukan perubahan pola kegiatan menyusul terjadinya dinamisasi di masyarakat

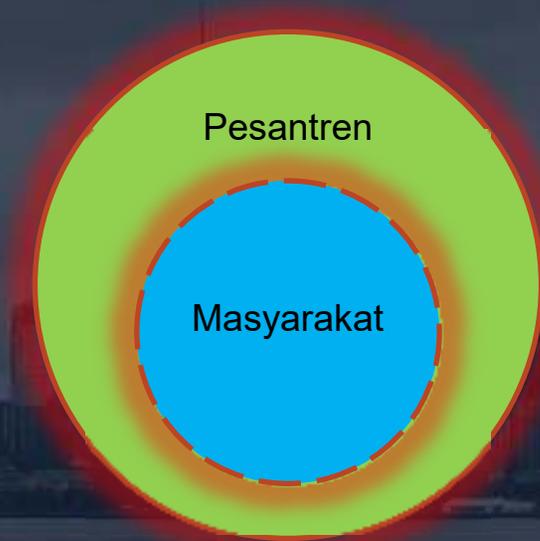
## **“Azyumardi Azra**

“Modernisasi sistem pendidikan pesantren mencakup empat hal. pertama, pembaharuan substansi atau isi pendidikan dengan memusatkan subjek-subjek umum dan vocational; kedua, pembaruan metodologi; ketiga, pembaruan kelembagaan; dan keempat, pembaruan fungsi”

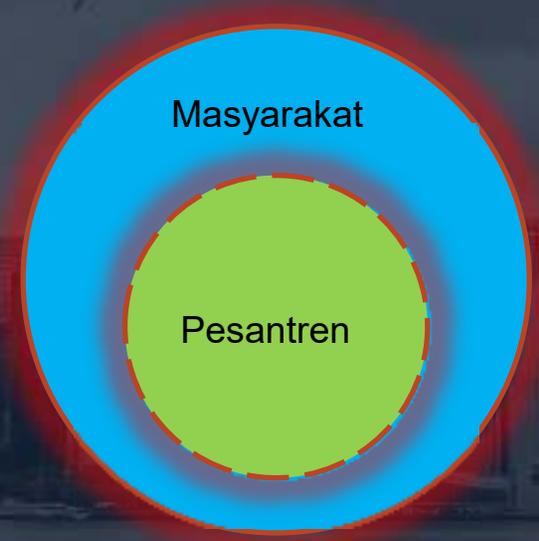


# Peran pesantren dalam masyarakat

Dalam aqidah



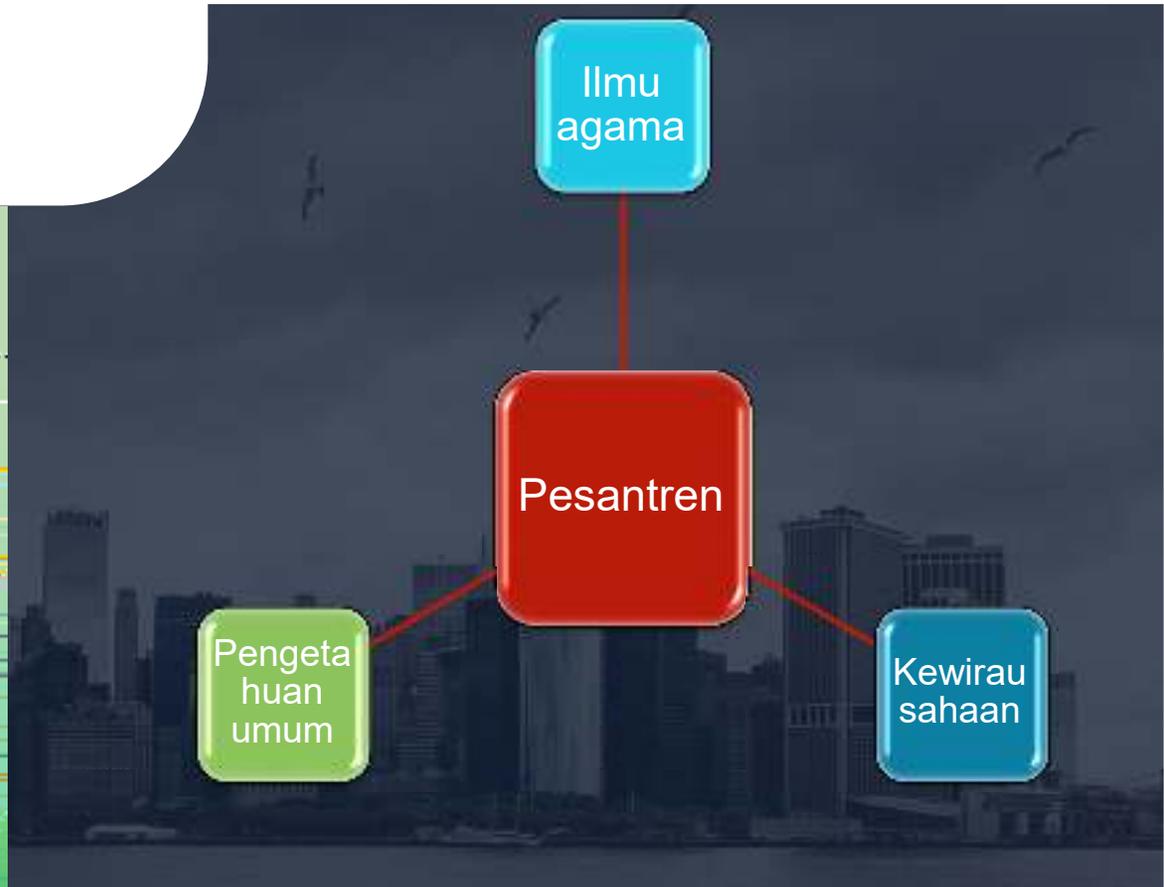
Dalam social



## Tujuan Pesantren

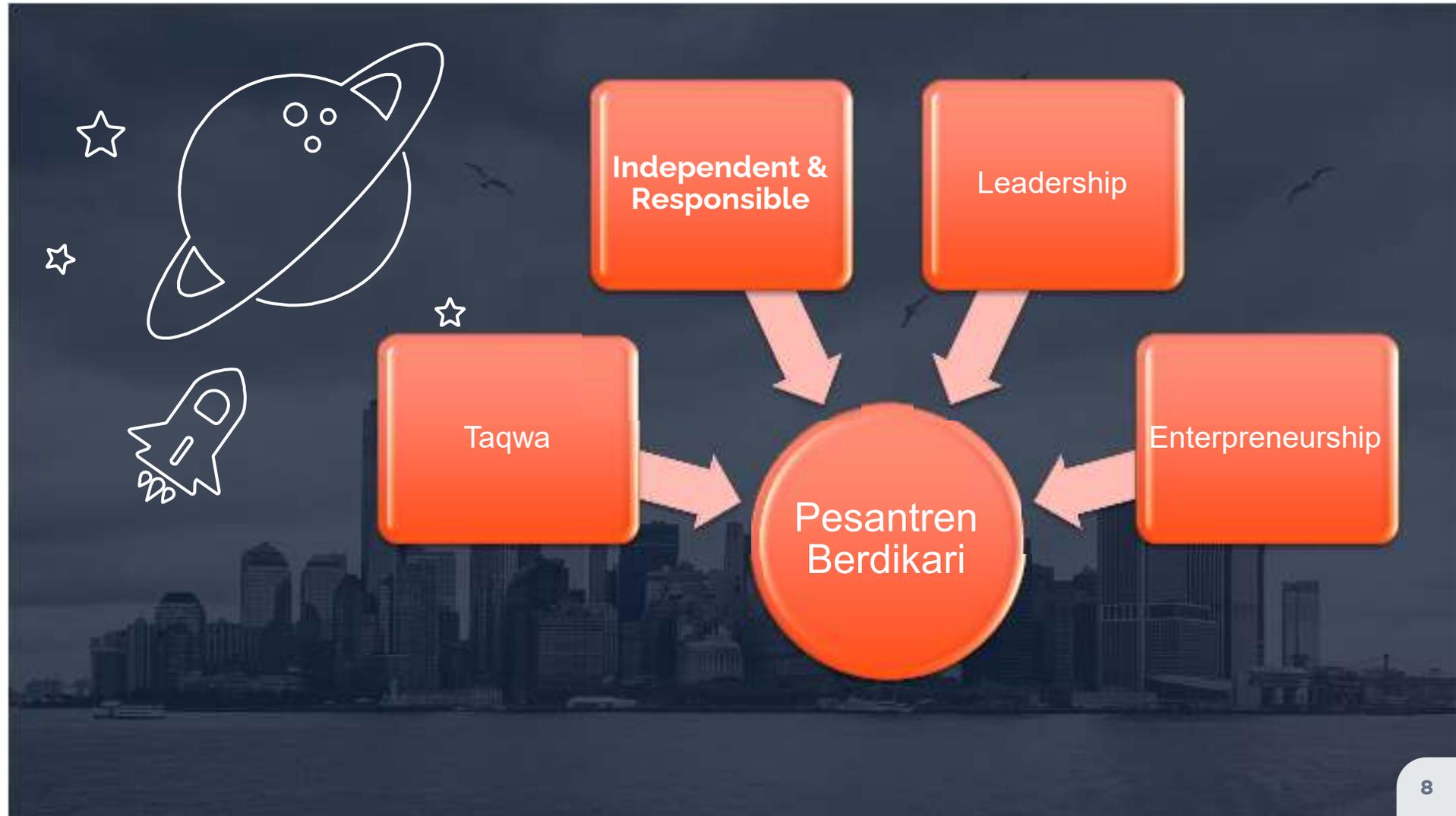
Membentuk manusia yang memiliki kesadaran yang tinggi bahwa ajaran Islam bersifat konprehensif, serta kemampuan yang tinggi dalam merespon tantangan dan tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu, dalam ranah nasional maupun internasional

# Pergeseran paradigma pesantren



# Model pendidikan pesantren modern





**HOW**

**Pesantren  
berdikari**

Kemandirian

Ekonomi

Kemandirian

Aspek  
intelektual

Aspek sosial

Aspek emosi

*"Kemandirian adalah keadaan seseorang dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang dan dapat dinilai, meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu sendiri"*

# Prinsip ekonomi

Produksi

Distribusi

konsumsi

“Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari **pengelolaan sumber daya** dalam rangka tidak semata memenuhi kebutuhan, tetapi turut meningkatkan **kesejahteraan masyarakat** dan bukan individu”

# Permasalahan yang muncul

SDM kurang terlatih

1

Keterbatasan modal, sarana dan prasarana

2

Sistem manajemen usaha yang belum tertata

3

Kurangnya informasi yang berorientasi kedepan

4

What's  
next



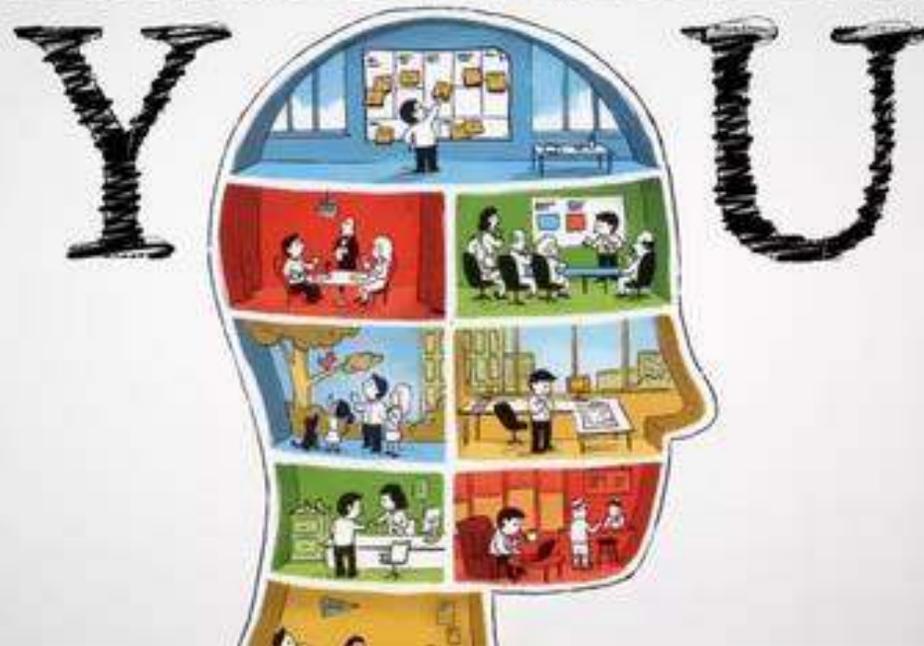


# Menata Kembali Sumber Daya yang Ada

--Melalui Business Model Canvas--

**“Ide tidak akan menjadi apa-apa kalau tidak dapat dieksekusi”**

# Business Model



# Business Model Canvas

## Key Partners

Insert your content



## Key Activities

Insert your content



## Value Propositions

Insert your content



## Customer Relationships

Insert your content



## Customer Segments

Insert your content



## Key Resources

Insert your content



## Channels

Insert your content



## Cost Structure

Insert your content



## Revenue Streams

Insert your content

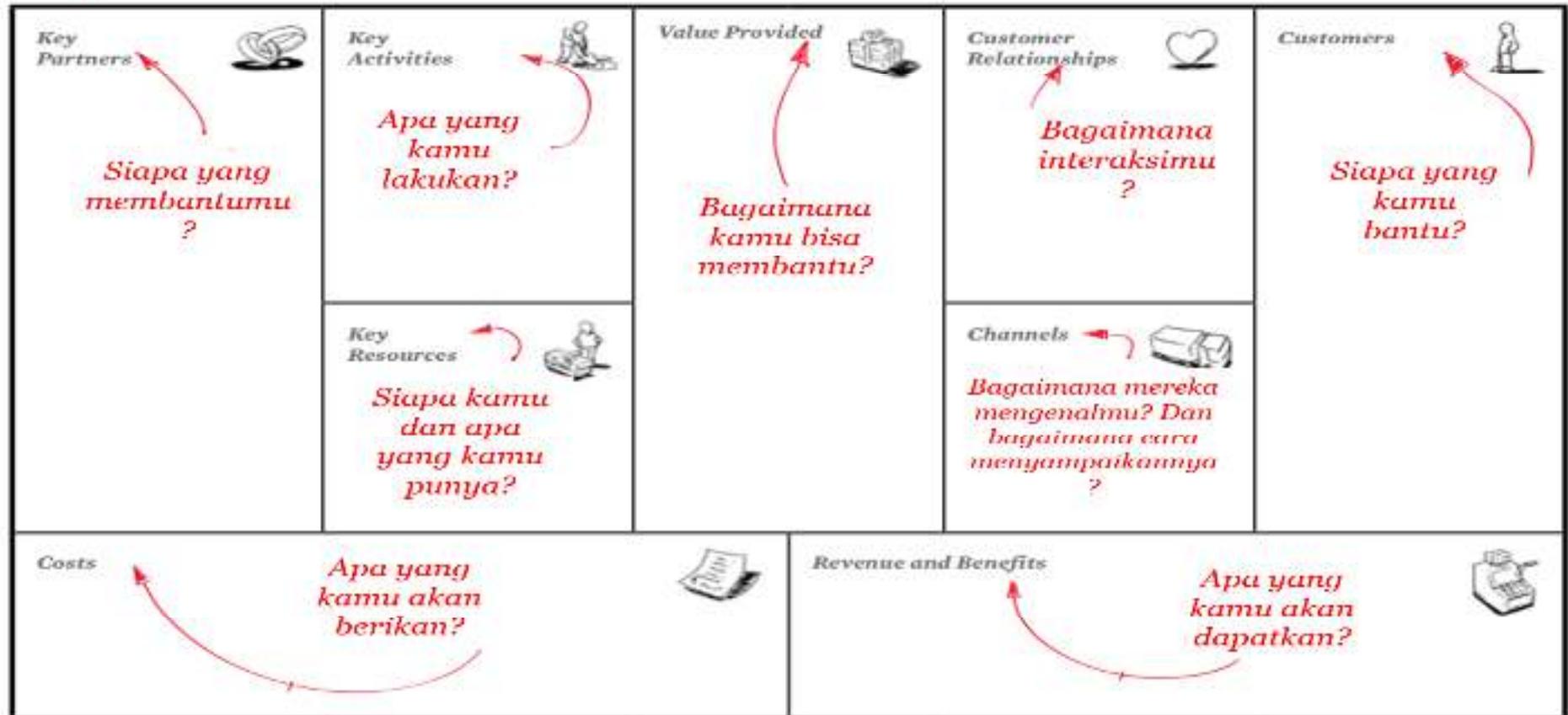


# Business Model Canvas

<b>#1 Customer Segment</b>	Untuk pelanggan mana Anda menciptakan value?
<b>#2 Value Propositions</b>	Apakah value unggulan yang dijanjikan Anda?
<b>#3 Channels</b>	Bagaimana cara mengkomunikasikan value Anda? Melalui saluran apakah Anda menjual produk?
<b>#4 Customer Relations</b>	Apakah jenis hubungan yang Anda bangun dengan pelanggan saat akuisisi dan retensi?
<b>#5 Revenue streams</b>	Selain dari penjualan produk utamanya, adakah arus pendapatan lain yang bisa Anda peroleh?
<b>#6 Key resources</b>	Apakah sumberdaya utama yang diperlukan?
<b>#7 Main activities</b>	Apakah aktivitas utama yang dilakukan?
<b>#8 Strategic partner</b>	Selain pemasok utamanya, siapakah mitra yang digandeng untuk membesarkan bisnis?
<b>#9 Cost structure</b>	Elemen biaya terbesar apa yang digunakan & adakah cara mengendalikannya lebih efisien?

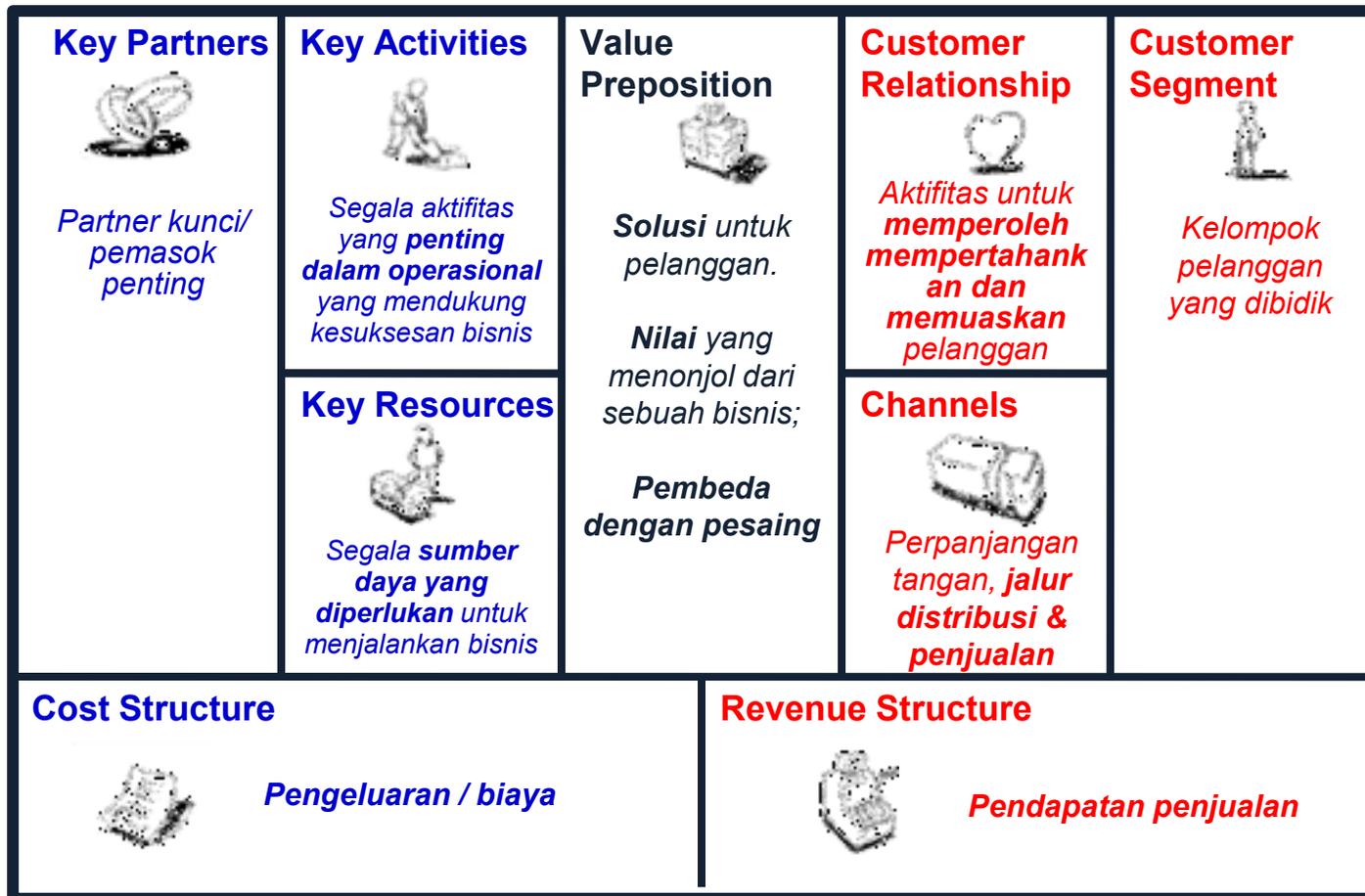
PERSONAL

## The Business Model Canvas

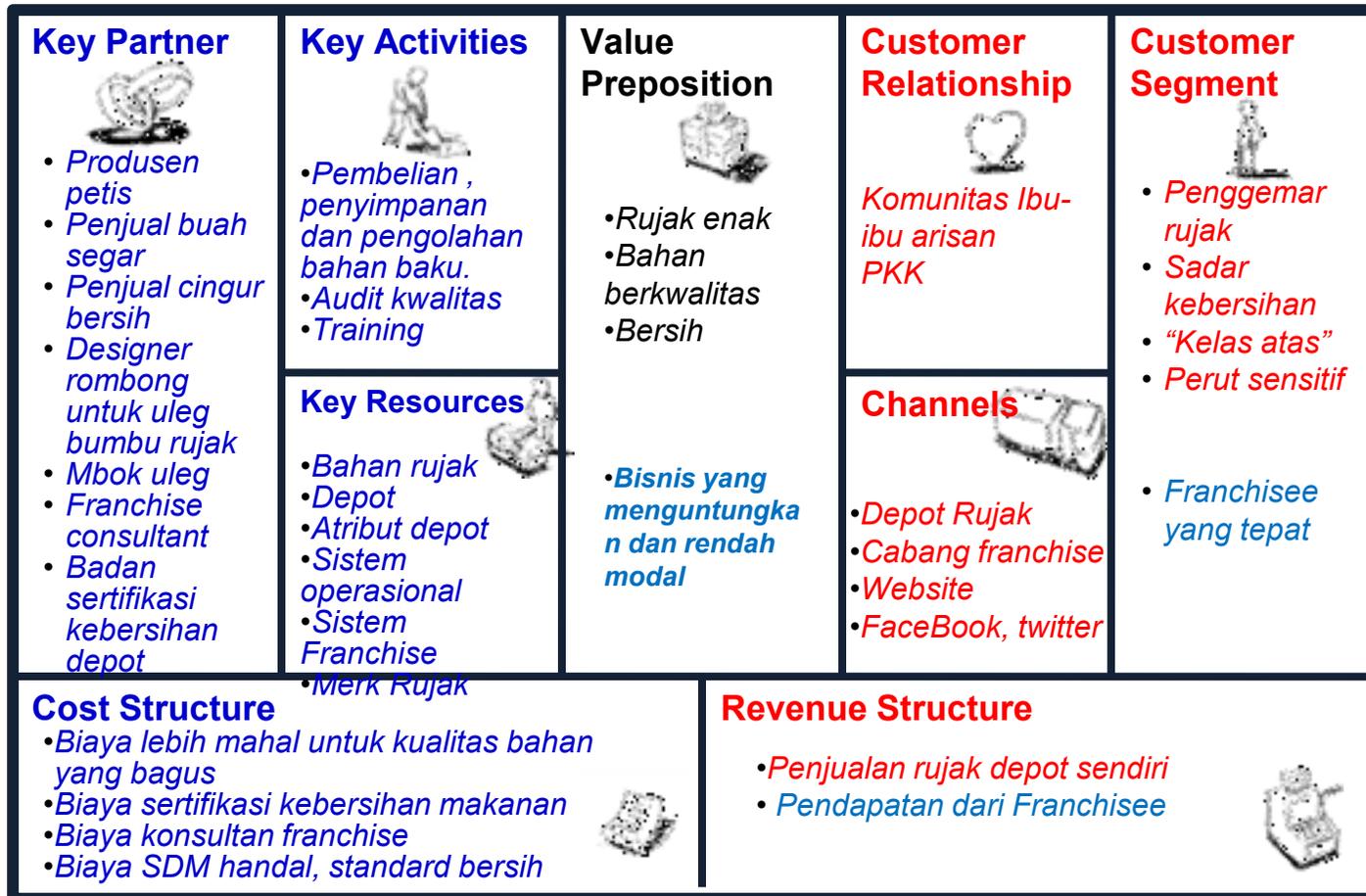


To download a PDF of the personal Business Model Canvas, visit [BusinessModelYou.com](http://BusinessModelYou.com).

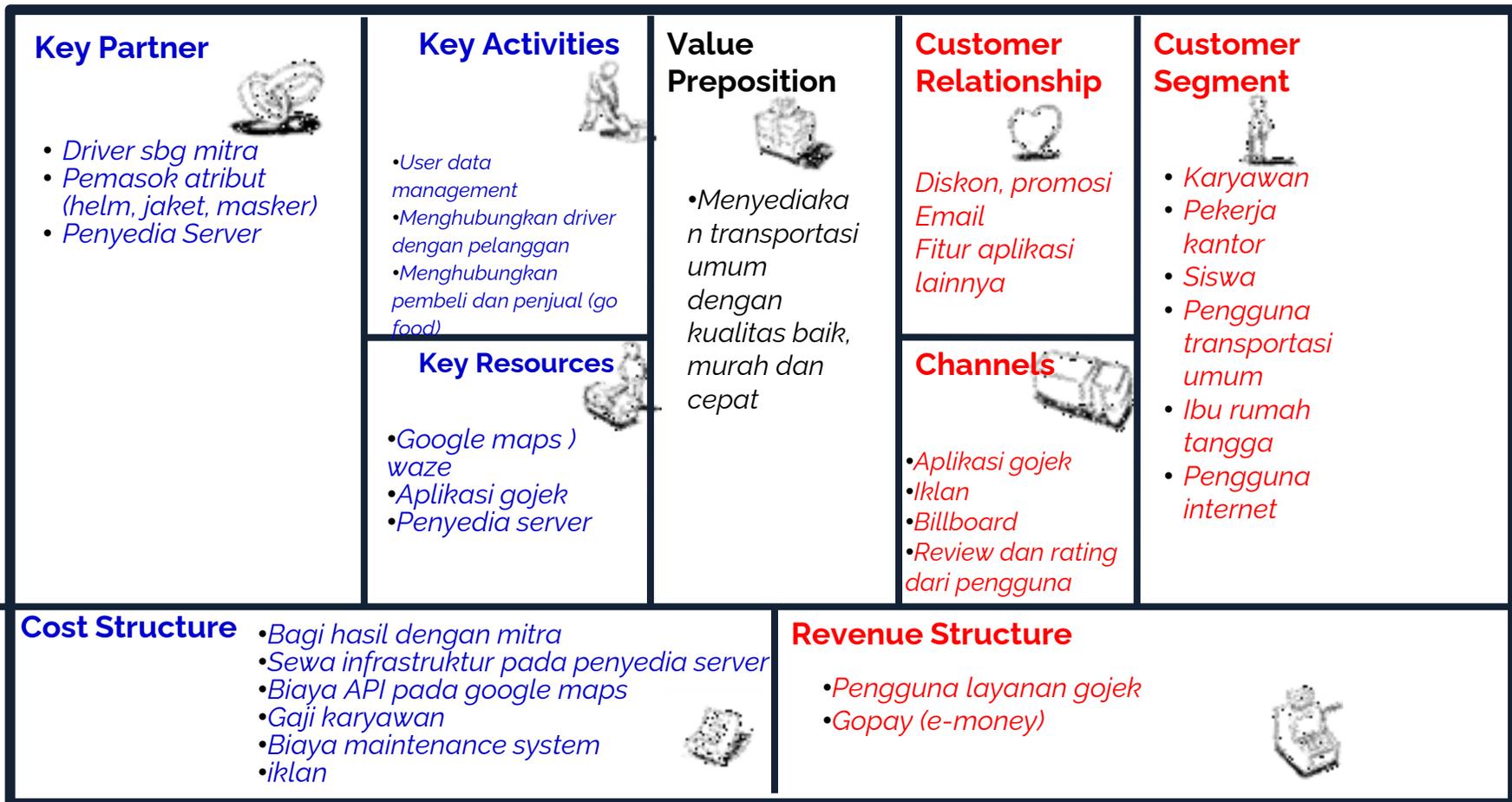
# BUSINESS MODEL CANVAS



## BUSINESS MODEL CANVAS: Rujak Echo & Rezik



## BUSINESS MODEL CANVAS: GOJEK



# Tim Presentasi



Muhammad Sulhan,  
MM



Barianto Nurasri  
Sudarmawan, ME



Mega Noerman Ningtyas,  
M.Sc

**Wasalamualaikum  
Wr Wb**

